

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 32 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Lilis Faidah
NIM : 7101409262
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Koperasi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

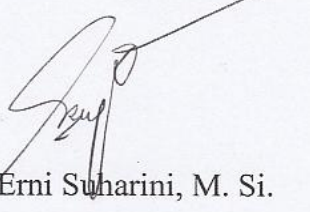
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes,

Hari :

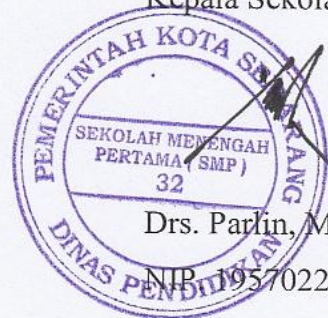
Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Dra. Erni Suharini, M. Si.
NIP. 196211061988032002

Kepala Sekolah



Drs. Parlin, M. Ag.

NIP. 195702271986031004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 . Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Parlin, M.Ag, Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang
4. Dra. Erni Suharini, M.Si, Dosen Koordinator atas arahnya
5. Bapak Dr. Ketut Sudarma, M.M, Dosen Pembimbing PPL atas bimbingannya
6. Haryanti Dwi Astuti, B.A. selaku guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar
7. Bapak, Ibu guru serta Karyawan dan siswa SMP Negeri 32 Semarang yang telah membantu pelaksanaan PPL
8. Rekan-rekan PPL Unnes di SMP Negeri 32 Semarang atas kebersamaan dan kerjasamanya serta semua pihak yang telah membantu.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan bagi semua pihak.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Pelaksanaan PPL..... | 4 |
| B. Dasar Konseptual..... | 5 |
| C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas..... | 6 |
| D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran..... | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu | 10 |
| B. Tempat | 10 |
| C. Tahapan Kegiatan | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 12 |
| E. Proses Pembimbingan | 12 |
| F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL..... | 12 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 14 |
| B. Saran | 14 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Perhitungan Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
8. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar SMP N 32 Semarang Tapel 2012/2013
9. Jadwal Jam Mengajar Praktikan
10. Rencana Kegiatan Mahasiswa
11. Agenda Mengajar
12. Daftar Nama Siswa VII B, VII C, VII D
13. Daftar Nilai Siswa
14. Soal-soal Ulangan Harian
15. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
16. Analisis Hasil Ulangan Harian
17. Perbaikan dan Pengayaan
18. Kartu Bimbingan
19. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
20. Daftar Hadir Dosen Koordinator
21. Daftar Nama Guru Pamong
22. Daftar Nama Mahasiswa
23. Presensi Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga kependidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Oleh karena itu, para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL. PPL merupakan salah satu kegiatan yang ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini merupakan salah satu program kerjasama rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara UNNES dengan sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang, sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dibidangnya. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang sudah diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan di sekolah atau tempat latihan praktikan. PPL berfungsi memberikan

bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial, sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial tersebut.

Di dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMP Negeri 32 Semarang yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga pendidik. Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan dambaan bagi semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa, dan pihak sekolah. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara satu pihak dengan pihak yang lainnya.

B. Tujuan

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) BAB I pasal 4, disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak terkait, yakni mahasiswa (praktikan), sekolah, dan UNNES.

1. Bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan melalui proses pembelajaran di kelas.
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.
- c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

2. Bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan pendidikan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Sebagai evaluasi pendidikan di UNNES, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di perkuliahan dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasar Peraturan Rektor Universitas negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Dasar dari pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dasar pelaksanaan praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010 - 2014;
12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Konseptual

Dasar Konseptual dalam pelaksanaan PPL adalah

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur kependidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- b. UNNES bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga Pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling untuk siswa di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada siswa di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat:

1. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinyu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
2. Tugas dan Kewajiban Guru Sebagai Pendidik
 - a. Guru harus mempunyai kepribadian yang baik, tata krama sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
 - b. Guru wajib mencintai anak dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir.
3. Tugas Guru Sebagai Anggota Sekolah
 - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kekeluargaan, kesejahteraan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas Guru Sebagai Anggota Masyarakat
 - a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan.

Kurikulum antara lain berisi landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah. Adapun dalam tujuan pendidikan pada jenjang menengah yaitu:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Sesuai dengan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.

- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sesuai dengan kurikulum, langkah-langkah dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru menjabarkan perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Program tahunan (Prota)
- 2) Program semester (Promes)
- 3) Silabus
- 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 5) Analisis ulangan harian.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan setelah PPL 1 yaitu tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang yang berlokasi di Jalan Ki Mangunsarkoro No.1 Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang digunakan guru saat mengajar. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing). Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan guru pamong yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu. Tugas keguruan yang lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang antara lain membuat perangkat pembelajaran.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu kedelapan PPL. Sebelum mengajar praktikan harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang kemudian disetujui oleh guru pamong. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang antara lain dilaksanakan upacara apel hari senin dan setiap hari jumat diadakan olahraga bersama guru dan karyawan SMP Negeri 32 Semarang.

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam pelaksanaan KBM, guru (praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- a. membuka pelajaran
- b. komunikasi dengan siswa
- c. penggunaan model pembelajaran
- d. penggunaan metode pembelajaran
- e. variasi dalam pembelajaran
 - 1) variasi suara
 - 2) variasi teknik
 - 3) variasi media
- f. memberikan penguatan
- g. mengkondisikan situasi siswa
- h. memberikan pertanyaan
- i. memberikan balikan
- j. menilai hasil belajar
- k. menutup pelajaran.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu ke-8 yaitu pada hari rabu tanggal 18 september 2012. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan mulai minggu ke- 9 PPL 2 yakni mulai tanggal 23 September 2012 sampai dengan selesai. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan

laporan kepada guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

E. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat mengajar di lapangan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: bahan untuk mengajar, pembuatan PROTA, pembuatan PROMES, silabus, RPP, materi yang diajarkan, penggunaan metode mengajar, penggunaan media mengajar, hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, informasi-informasi terbaru dari sekolah maupun UPT PPL, pelaksanaan ujian praktik mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Mendukung
 - a. Guru pamong yang selalu memahami dan mengerti kondisi praktikan dan berkenan membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan membimbing dalam pelaksanaan PBM.

- b. Suasana keakraban antar warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga mempermudah praktikan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.
 - c. Siswa cukup antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan termotivasi untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.
2. Hal-hal yang Menghambat
- a. Kurangnya kemampuan praktikan karena masih dalam tahap belajar.
 - b. Waktu yang digunakan dalam pembelajaran sangat minim jika dibandingkan materi yang diberikan.
 - c. Terdapat beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari laporan dan kegiatan PPL 2 ini dapat disimpulkan:

1. Peranan PPL 2 sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program kependidikan. PPL memberikan wawasan dan wacana mengenai kondisi pembelajaran dan keadaan sekolah latihan secara nyata yang mutlak diperlukan bagi calon pendidik sebagai bekal ketika menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.
2. Pelaksanaan PPL 2 yang telah praktikan laksanakan mulai bulan Agustus hingga bulan Oktober berjalan dengan lancar, walaupun tidak dapat dipungkiri terdapat hambatan didalam pelaksanaannya. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang praktikan dapatkan selama pelaksanaan PPL 2.
3. SMP Negeri 32 Semarang memiliki banyak kebaikan dan keunggulan, yakni dari segi akademik maupun non akademik, kesiswaan, dan lain-lain.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 32 Semarang yaitu:

1. Mahasiswa PPL diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan PPL sebagai sarana belajar untuk bekal nantinya ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 32 Semarang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah ada dan berbagai prestasi yang telah dicapai selama ini. Yang lebih utama adalah lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga visi dan misi dapa

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMP N 32 Semarang. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMP N 32 Semarang, guru pamong, dosen pembimbing, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMP N 32 Semarang. PPL merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan. PPL bertujuan membentuk praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 32 Semarang dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi membuat perangkat pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri di kelas, piket, mengikuti apel, dan sebagainya. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan dari UPT PPL UNNES yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS Ekonomi

Dalam mata pelajaran yang praktikan tekuni yaitu IPS ekonomi memiliki beberapa kelemahan dan kekuatan. Kekuatan dari mata pelajaran ekonomi yaitu mata pelajaran yang relatif mudah karena apa yang dipelajari sangat dekat dan berada di lingkungan siswa. Siswa dapat melihat keadaan sekitar dengan membandingkan apa yang terjadi di masyarakat yang memiliki hubungan dengan teori ekonomi yang telah di pelajari oleh siswa. Selain itu dapat melakukan studi lapangan, yang nantinya masalah-masalah yang di temukan di lapangan di bawa ke dalam kelas, didiskusikan dan dipecahkan bersama. Hal ini dapat di gunakan untuk mengurangi kejenuhan belajar para siswa. Sehingga dengan belajar ekonomi siswa mendapatkan banyak hal di luar konsep materi yang sudah ada.

Kekurangannya yaitu dalam struktur KTSP, mata pelajaran IPS ekonomi untuk kelas VII memiliki jatah 2 jam pelajaran tiap minggunya dan waktu per pertemuan pun hanya 40 menit. Guru dituntut untuk lebih jeli lagi dalam membagi waktu untuk pembahasan materi, pembahasan soal, serta mengadakan ulangan harian karena pelajaran ekonomi sangat kompleks sehingga siswa sering kesulitan dalam menjabarkan materi pelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMP N 32 Semarang cukup memadai, yaitu laboratorium IPA, ruang multimedia, perpustakaan, LCD dan proyektor walaupun belum ada untuk di tiap kelasnya, ruang guru, ruang bimbingan konseling (BK), aula. Buku ajar yang digunakan oleh guru tidak hanya

berasal dari satu sumber namun berbagai sumber yang relevan. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan akan lebih tertarik untuk memahami materi yang diajarkan, sehingga dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ekonomi kelas VII di SMP N 32 Semarang, Haryanti Dwi Astuti, B.A. memiliki karakter yang baik, pengertian, ramah, perhatian dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagai guru pamong serta menghargai terhadap guru praktikan. Banyak sekali masukan yang sangat berguna bagi kemajuan praktikan sebagai bahan evaluasi bagi praktikan. Guru pamong sangat membantu praktikan apabila kesulitan dalam PBM, pembuatan perangkat pembelajaran. Pengalaman dan pengetahuan yang sudah banyak diperoleh beliau memberikan pengetahuan dan pembelajaran yang baik mengenai tugas sebagai seorang guru, dalam melaksanakan pengajaran ekonomi agar menyampaikan pelajaran dengan baik, serta mengkondisikan kelas dan berkomunikasi dengan siswa. Dalam PPL 2, dosen pembimbing PPL praktikan yakni Dr. Ketut Sudarma, M.M. sering memberikan motivasi dan pengarahan dalam pengajaran serta memberikan evaluasi, masukan dan solisi yang tepat agar pada PPL 2 ini dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP N 32 Semarang sudah cukup baik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan sesuai dengan tujuan proses belajar mengajar yang telah tertuang dalam penjabaran kurikulum sekolah. Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas VII, guru tidak hanya menerangkan atau memberikan ceramah, tetapi juga sangat berinteraksi baik dengan siswa sehingga siswa menjadi aktif. Di samping itu guru juga mengaitkan materi dengan keadaan yang terjadi dalam lingkungan siswa. Siswa-siswa juga cukup giat, rajin, serta antusias dalam mengikuti pelajaran. Setiap ada pemberian tugas dari guru, mereka juga sudah cukup baik untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.

5. Kemampuan diri praktikan

PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari, walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai disiplin cabang ilmu ekonomi dan telah melakukan microteaching dengan bimbingan dari dosen yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di sekolah latihan sehingga praktikan mempunyai pengalaman menghadapi siswa.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Melalui PPL 2, praktikan lebih mengerti mengenai kondisi riil siswa dan sekolah dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran didalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan

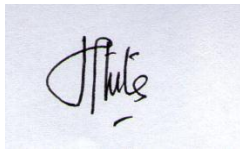
cara menyampaikan pelajaran ekonomi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak jenuh. Selain itu, praktikan juga belajar kemampuan untuk mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah, praktikan dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran.

7. Saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes

Praktikan sangat berterima kasih kepada seluruh warga SMP N 32 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk belajar secara langsung tentang kondisi riil lapangan yang akan praktikan masuki kelak. Saran untuk SMP N 32 Semarang adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan terus meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik, lebih mendisiplinkan siswa, sarana dan prasarana yang menunjang untuk ditingkatkan lagi, kualitas pembelajarn terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud. Saran untuk Unnes adalah hendaknya koordinasi antara Unnes dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu terjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan lancar .

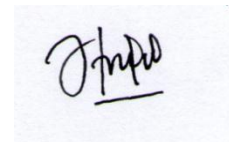
Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Haryanti Dwi Astuti,B.A.
NIP. 196206031986032011

Guru Praktikan



Lilis Faidah
NIM. 7101409262